

**ANALISIS ISI TAYANGAN SERIAL KARTUN *YOUTUBE*
NUSSA OFFICIAL**



**Disusun sebagai salah satu syarat menyelesaikan Program Studi Strata 1 pada
Jurusan Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi dan Informatika**

Oleh:

NABILA RAMADHANI

L100150087

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI
FAKULTAS KOMUNIKASI DAN INFORMATIKA
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SURAKARTA**

2021

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS ISI TAYANGAN SERIAL KARTUN *YOUTUBE*
NUSSA OFFICIAL**

PUBLIKASI ILMIAH

oleh:

NABILA RAMADHANI

L100150087

Telah diperiksa dan disetujui untuk diuji oleh:

Dosen

Pembimbing



Yanti Harvanti, S.Pd., M.A

NIK.851

HALAMAN PENGESAHAN

**ANALISIS ISI TAYANGAN SERIAL KARTUN *YOUTUBE*
NUSSA OFFICIAL**

OLEH

**NABILA RAMADHANI
L100150087**

**Telah dipertahankan di depan Dewan Penguji
Fakultas Komunikasi dan Informatika
Universitas Muhammadiyah Surakarta
Pada hari Rabu, 3 Maret 2021
dan dinyatakan telah memenuhi syarat**

Dewan Penguji:

1. **Yanti Haryanti, S.Pd., M.A**
(Ketua Dewan Penguji)
2. **Rina Sari Kusuma, S.Sos., M.I.Kom.**
(Anggota I Dewan Penguji)
3. **Yudha Wirawanda, S.I.Kom., M.A.**
(Anggota II Dewan Penguji)

()
()
()



Dekan,

Nurgiyatna, S.T., M.Sc., Ph.D.

NIK. 881

PERNYATAAN

Dengan ini saya menyatakan bahwa dalam publikasi ilmiah ini tidak terdapat karya yang pernah diajukan untuk memperoleh gelar kesarjanaan di suatu perguruan tinggi dan sepanjang pengetahuan saya juga tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan orang lain, kecuali secara tertulis diacu dalam naskah dan disebutkan dalam daftar pustaka.

Apabila kelak terbukti ada ketidakbenaran dalam pernyataan saya di atas, maka akan saya pertanggungjawabkan sepenuhnya.

Surakarta, 3 Maret 2021

Penulis



NABILA RAMADHANI

L100150087

ANALISIS ISI TAYANGAN SERIAL KARTUN *YOUTUBE* NUSSA OFFICIAL

Abstrak

Penelitian ini tentang film Serial Kartun YouTube Nussa Official sangat sesuai dengan pola pendidikan anak untuk hidup lebih baik. terdapat banyak tayangan positif yang terkandung dalam acara tersebut bagi orang tua dan anak-anak. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui format dan konteks sosial penyajian Tayangan Serial Kartun *YouTube* Nussa. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Isi Tayangan Serial Kartun YouTube Nussa Official" Penelitian ini menggunakan analisis isi media kualitatif (*ethnographic content analysis*). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan unit sampel (sampling units) Data primer dalam penelitian ini adalah dokumen video film animasi Nussa dan Rara dalam format mp4 dan di unduh melalui situs www.youtube.com. Analisis data dengan Ethnographic Content Analysis (ECA) melalui perpaduan/ blend antara metode analisis isi objektif (*traditional notion of objective content analysis*) dengan observasi partisipan". Hasil penelitian menunjukkan bahwa : 1) Format penyajian Tayangan Serial Kartun *YouTube* Nussa Serial animasi Nussa merupakan serial animasi bergenre edutainment atau edukasi dan entertainment dalam setiap episodenya. 2) Context atau situasi sosial yaitu nilai-nilai Islam yang terkandung dalam serial animasi Nussa atas tiga aspek pokok yaitu nilai akidah, nilai akhlak dan nilai syari'ah.

Kata Kunci: format dan konteks sosial serial kartun *youtube* nussa

Abstract

This study aims to describe the format and social context of the presentation of the Nussa YouTube Cartoon Series. The research method used the content analysis of the Nussa Official YouTube cartoon series. The research method used qualitative media content analysis (*ethnographic content analysis*). The sampling technique used by sampling units. The primary data were video documents. Animated film Nussa and Rara in mp4 format and downloaded via the website www.youtube.com. Data analysis with Ethnographic Content Analysis (ECA) through a combination of objective analysis methods with participant observation. "The results showed that: 1) The format for presenting the Nussa YouTube cartoon series in every episode. 2) Social context or situation, namely Islamic values contained in the Nussa animated series on three main aspects, namely the value of faith, moral values and syari'ah values.

Keywords: form and social context of the nussa youtube cartoon series

1. PENDAHULUAN

Dalam sejarahnya, film animasi, atau yang lebih populer dengan sebutan film kartun, pada awalnya memang dibuat sebagai sarana hiburan untuk anak-anak.

Namun, perkembangan teknologi animasi dan industri film turut memperluas “ruang gerak” film kartun, baik dari segi tema cerita maupun gambarnya, sehingga segmen penontonnya pun meluas (*Kompas*, 3 April 2005:40). Gugatan itu dikarenakan banyak film kartun yang ditayangkan pada slot acara untuk anak berisi adegan, dialog, atau bentuk penggambaran lain yang bertentangan dengan nilai-nilai pendidikan, seperti kekerasan verbal dan fisik, seks, mistik, dan kontroversi nilai moral.

Seperti misalnya, film kartun Jepang yang banyak mengandung nasihat yang implisit; karakter baik bisa jadi jahat; karakter jahat bisa jadi baik. Hal ini apabila ditonton oleh anak-anak, tentu saja, akan memunculkan bias dan kebingungan terhadap nilai dan moral yang sesungguhnya (Subandy, 2007). Meski pun ada juga film kartun, seperti film kartun Amerika, yang dinilai lebih eksplisit dalam menggambarkan nilai dan moral. Akan tetapi, beberapa film tetap saja masuk dalam “daftar hitam” karena, misalnya, mengandung kekerasan, bahasa kasar yang bersifat merendahkan orang lain, perilaku antisosial, dan adegan menjijikkan.

Hal ini juga ditandai adanya indikasi kuat bahwa masa kejayaan “pembawa nilai-nilai tradisional” (guru, ulama, pendeta, rabbi, atau orang bijak dalam pengertian tradisional) saat ini sudah dikudeta dan digantikan oleh “pembawa nilai-nilai (pasca-)modern” (artis, selebritis, atau *hero-hero* ciptaan media yang hidup dalam gemerlap industri budaya massa televisi) yang kini mulai mendapatkan legitimasi dari penghargaan budaya yang tinggi (Ibrahim, 2001: 143).

Tayangan kartun dengan muatan nilai positif terkait dengan penanaman pengetahuan budaya tradisional diikuti dengan perkembangan kehidupan dunia modern masih cukup relevan untuk disajikan. Film kartun menjadi tayangan yang dapat menarik perhatian anak-anak karena selain jalan cerita dan karakter yang sesuai dengan anak-anak juga memiliki tampilan visual animasi yang bagus (Ngatman 2018:10). Film animasi merupakan teknik penggunaan untuk menciptakan ilusi gerakan dari serangkaian gambar dua dimensi atau tiga dimensi (Anisa, 2017:11).

Hal tersebut selanjutnya menjadi perhatian para orang tua untuk tetap mendampingi anak-anak saat menonton film kartun tersebut. Film kartun Nusa

menjadi pilihan orang tua karena tayangan yang ditampilkan bermuatan mendidik. Hal tersebut cukup menarik orang tua dan membantu orang tua dalam memberikan informasi penting dalam kehidupan sehari-hari terutama dalam pendidikan agama Islam.

Dalam penelitian ini memfokuskan Serial Kartun *YouTube* Nussa Official pada analisis isi film tersebut sebagai wujud dari representasi simbolik, yaitu melihat pesan media sebagai kumpulan simbol dan lambang representasi kultural dalam konteks masyarakat. Alasan mengapa memilih film Serial Kartun *YouTube* Nussa Official sangat sesuai dengan pola pendidikan anak untuk hidup lebih baik. Terdapat banyak tayangan positif yang terkandung dalam acara tersebut bagi orang tua dan anak-anak. seperti contoh pada perilaku anak yang seharusnya dilakukan dan tidak harus dilakukan dalam kehidupan sehari-hari.

Untuk selanjutnya, isi film Serial Kartun *YouTube* Nussa Official dikaji dengan menggunakan metode penelitian analisis isi berusaha mengungkap kateori dengan gaya simbolis, postulasional atau formal. Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah Analisis Isi Tayangan Serial Kartun *YouTube* Nussa Official" Penelitian ini menggunakan analisis isi media kualitatif (*ethnographic content analysis*). Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan unit sampel (sampling units) Data primer dalam penelitian ini adalah dokumen video film animasi Nussa dan Rara dalam format mp4 dan di unduh melalui situs www.youtube.com.

Halimah dan Lilis (2019) meneliti dengan hasil penelitian adalah dari seluruh bentuk sisi tindakan pesan prososial dalam tayangan animasi Nussa dan Rara di youtube dipresentasikan melalui dialog (verbal) dan gambar (non verbal) yang terdapat dari unit analisis lengkap dari keduanya, sehingga penggambaran pesan prososial dapat dikatakan lengkap dan jelas. Kemudian, tindakan prososial yang paling mendominasi ialah sisi tindakan kerjasama dengan nilai presentase sebesar 27%. Dalam hal ini, setiap sisi kehidupan manusia sejatinya akan selalu banyak menyangkut dengan kepentingan bersama dan tentu perlu saling bekerja sama antara individu satu dengan yang lainnya agar dapat mencapai tujuan yang sesuai. Maka relevansi dengan penelitian ini menggunakan media yang sama dengan

perbedaan serial yang dianalisis. relevansi dengan penelitian ini terkait dengan kesesuaian pesan kebaikan yang disampaikan melalui kesamaan media yang digunakan.

Penelitian lain dilakukan oleh Seman et al., (2018) dengan hasil penelitian bahwa pembelajaran menyelidiki unsur-unsur nasionalisme yang digunakan dalam serial animasi tersebut dari Upin & Ipin melalui episode: Magic Pimpimpong, Masih Ada Sayang, dan Kompang Dipalu. Pemirsa mempelajari pesan bawah sadar yang disampaikan unsur nasionalisme dengan tujuan untuk meningkatkan jiwa nasionalisme mereka. Itu Studi menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan mengkodekan ketiga episode Serial animasi Upin & Ipin menjadi sebuah tabel. Untuk menangkap setiap adegan. Hasil analisis menunjukkan bahwa jenis animasi dan unsur nasionalisme berperan penting dalam menangkap citra dan simbol untuk meningkatkan jiwa nasionalisme pada generasi muda. Hasilnya juga menyarankan bahwa pemirsa perlu lebih memperhatikan untuk menerima subliminal pesan-pesan nasionalisme dalam serial animasi Upin & Ipin. Relevansi dengan penelitian ini yaitu sama-sama menggunakan Video digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mencatat semua yang penting gambar-gambar. Tabel pengkodean diklasifikasikan menjadi beberapa elemen. Kesesuaian penelitian ini dengan penelitian sebelumnya terkait metode penyampaian pesan suatu tayangan kepada khalayak secara sederhana dengan sarat makna kebaikan.

Selanjutnya penelitian yang dilakukan Anggraini, (2019) dengan hasil penelitian bahwa: Serial animasi Nussa merupakan serial animasi bergenre edutainment atau edukasi dan entertainment yang mengusung tema Islami dalam setiap episodenya. Serial animasi Nussa menjadi napas lega bagi parapenontonnya yang rindu akan tontonan yang menghibur serta padat akan edukasi Islami. Serial animasi Nussa mendapat sambutan hangat dari para penontonya. Serial animasinya pertama kali ditayangkan di YouTube chanelnya @NussaOfficial pada November tahun 2018 yang kini telah memiliki 4 juta lebih subscriber dan unggahan terbarunya selalu menjadi trending di tangga YouTube Indonesia. terkait dengan penelitian yang sedang dilakukan, hasil penelitian ini relevan dengan media yang digunakan untuk menggali isi pesan tayangan video Youtube sebagai bahan analisis data.

Berdasarkan beberapa penelitian terdahulu terdapat banyak hal yang perlu dikaji dari akun *YouTube Nussa Official*. Hal ini dikarenakan akun *YouTube Nussa Official* memiliki karakteristik Tayangan yang cukup berbeda dibandingkan dengan Tayangan kartun/animasi lainnya. Keunikan pada Tayangan kartun serial ini antara lain: mengajak penonton (anak-anak) untuk berinteraksi dengan tokoh utama dengan cara bertanya kepada anak-anak yang memancing respon anak-anak untuk menjawab; tokoh Nussa yang selalu mengajarkan hal-hal baik kepada adiknya Rara. Tokoh Nussa dan Rara mengajak anak-anak untuk bernyanyi yang mengandung pesan yang baik didalamnya agar menarik perhatian.

Peneliti memilih untuk melakukan penelitian dengan teknik analisis isi pada tayangan akun *YouTube Nussa Official* terletak pada jumlah viewer yang setiap hari selalu meningkat dengan cepat. Kombinasi antara komunikasi dengan musik ditampilkan dalam video tokoh Nussa dan Rara pada animasi tersebut digunakan untuk mempersuasi penonton. Melalui video yang memuat pesan positif kepada masyarakat dengan kemasan sederhana akan mempercepat pesan positif tersampaikan kepada masyarakat. Dengan media video peserta didik dapat menyaksikan suatu peristiwa yang tidak bisa disaksikan secara langsung, berbahaya, maupun peristiwa lampau yang tidak bisa dibawa langsung ke dalam kelas. Peserta didik pun dapat memutar kembali video tersebut sesuai kebutuhan dan keperluan mereka (Yudianto, 2017).

Dalam penyampaian isi Serial Kartun *YouTube Nussa* sesuai dengan perkembangan zaman sehingga pesan yang disampaikan diharapkan mampu diterima dengan baik oleh audience atau penerima pesan tersebut. Seperti halnya saat ini, bahwa selama ini tidak seorangpun yang menyangkal bahwa youtube merupakan pusat penyampaian pesan yang sangat efektif. Hal tersebut mendukung kemajuan teknologi yang pesat. Dari tahun ke tahun, kini mengembangkannya dengan menggunakan berbagai sarana prasarana yang tersedia.

Perkembangan perangkat lunak yang mendukung pembuatan terkait format dan konteks media edukasi saat ini berkembang cepat, pengguna tinggal memanfaatkannya saja. Beberapa tujuan penggunaan media pembelajaran yaitu mempermudah proses pembelajaran, meningkatkan efisiensi tatap muka, menjaga

efektifitas tujuan belajar serta membantu konsentrasi (Ahmad dkk, 2021)

Rumusan masalah penelitian tentang Analisis Isi Tayangan Serial Kartun *YouTube Nussa Official* Sebagai *Media Social Learning* bagi Para Orangtua kepada Anak adalah sebagai berikut ;

- a. Bagaimanakah format penyajian Tayangan Serial Kartun *YouTube Nussa*?
- b. Bagaimanakah konteks sosial Tayangan Serial Kartun *YouTube Nussa*?

2. METODE

2.1 Jenis dan Pendekatan

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif adalah jenis penelitian yang didalamnya diperoleh dari lapangan, baik berupa lisan maupun data tertulis atau dokumen. Sedangkan maksud dari kualitatif adalah penelitian yang mempunyai tujuan untuk memahami fenomena yang dialami langsung oleh subjek peneliti dengan menjelaskan dalam bentuk kata-kata dan bahasa dengan memanfaatkan metode ilmiah (Meleong, 2010 : 6). Spesifikasi penelitian menggunakan pendekatan deskriptif dengan analisis isi yang bertujuan untuk memberikan deskripsi mengenai subjek penelitian berdasarkan data dari variable yang diperoleh dari kelompok subjek yang diteliti dan tidak dimaksudkan untuk pengujian hipotesis (Azwar, 2016 : 126).

Penelitian mengenai “Analisis Isi Tayangan Serial Kartun *YouTube Nussa Official*” Penelitian ini menggunakan analisis isi media kualitatif (*ethnographic content analysis*) untuk menggambarkan kegunaan perbandingan konstan untuk menemukan pola, penekanan, dan tema yang muncul dalam analisis tentang situasi film dalam penelitian ini. Meskipun bab-bab selanjutnya membahas bagaimana protokol dibuat untuk membantu pengumpulan dan analisis data kualitatif, tinjauan ini dimaksudkan untuk membandingkan pendekatan ini dengan analisis isi berorientasi konvensional. Dipandang bahwa perspektif etnografis dapat membantu menggambarkan pola tindakan manusia ketika analisis dokumen dikonseptualisasikan sebagai gambaran nyata di lapangan. Sebagai upaya untuk menganalisis isi Tayangan Serial Kartun *YouTube Nussa Official*, tidak hanya pada tataran kuantifikasi isi pesan yang tampak sebagai manifest message, tetapi pada

bagaimana kemudian isi pesan dalam film tersebut dipandang sebagai pesan yang tersembunyi (*latent message*).

2.2 Teknik Sampling

Teknik sampling dalam penelitian ini menggunakan unit sampel (*sampling units*) adalah bagian dari objek yang dipilih (*diseleksi*) oleh peneliti untuk didalami. Unit sampel ini ditentukan oleh topik dan tujuan oleh riset. Lewat unit sampel maka peneliti menentukan oleh topik dan tujuan dari penelitian ini.

2.3 Sumber dan Jenis Data

Jenis data dalam penelitian ini adalah data kualitatif. Data kualitatif adalah data yang berupa pendapat atau judgement sehingga tidak berupa angka, tetapi berupa kata atau kalimat (Sangadji, dan Sopiah, 2010:191). Adapun sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah) :

- a. Data Primer Data primer adalah data yang dikumpulkan sendiri oleh peneliti dan langsung dari sumbernya. Data primer dalam penelitian ini adalah dokumen video film animasi Nussa dan Rara dalam format mp4 dan di unduh melalui situs www.youtube.com
- b. Data sekunder Data sekunder adalah data yang di terbitkan atau dibuat oleh organisasi yang bukan pengelolaanya. Data sekunder pada penelitian ini berupa buku - buku tentang nilai moral, film animasi, dan metode penelitian. Selain itu juga berupa artikel, jurnal dari internet sebagai bahan yang mendukung dan relevan melakukan penelitian ini.

2.4 Analisis data

Istilah Content Analysis sebenarnya adalah, “perpaduan/ blend antara metode analisis isi objektif (*traditional notion of objective content analysis*) dengan observasi partisipan” (Ida, 2010: 147). Istilah ECA tersebut diartikan oleh Altheide bahwa dalam penelitian isi media kualitatif, peneliti berinteraksi dengan material-material dokumentasi sehingga pernyataan-pernyataan yang spesifik dapat diletakkan pada konteks yang tepat untuk dianalisis.

Dalam praktiknya, peneliti yang melakukan studi analisis isi kualitatif harus memperhatikan beberapa hal (Ida, 2010: 148):

- a. context atau situasi sosial di seputar dokumen atau teks yang diteliti. Di sini,

peneliti diharapkan dapat memahami *the nature* (kealamiahan) dan *cultural meaning* (makna cultural) dari *artifact* (teks) yang diteliti.

- b. *Process* atau bagaimana suatu produksi media/isi pesan dikreasi secara aktual dan diorganisasikan secara bersama. Ketiga, *emer-gence* yakni pembentukan secara gradual/bertahap dari makna sebuah pesan melalui pemahaman dan interpretasi. dalam penelitian ini pesan yang akan diperoleh selanjutnya akan di analisis dengan teori Yusuf, (2018) terkait dengan pesan religi, moral dan sosial.

Proses analisis data dalam penelitian ini adalah:

- a. *Recording/ coding* (perekaman/ koding) berfungsi untuk menjelaskan kepada pembaca/ pengguna data untuk dihantarkan kepada situasi yang berkembang pada waktu unit itu muncul dengan menggunakan penjelasan naratif atau gambar pendukung.
- b. *Reducing* (pengurangan) data atau penyederhanaan data dibutuhkan untuk penyediaan data yang efisien. Secara sederhana unit-unit yang disediakan dapat disandarkan dari tingkat frekuensinya.
- c. *Abductively inferring* (pengambilan simpulan), bersandar kepada analisa konstruk dengan berdasar pada konteks yang dipilih. Tahap ini mencoba menganalisa data lebih jauh, yaitu dengan mencari makna data unit-unit yang ada dengan menyimpulkan.
- d. *Narrating* (penarasian) merupakan upaya untuk menjawab pertanyaan penelitian. Berdasarkan gambaran teknik analisis isi di atas, adapun langkah-langkah yang digunakan

Dalam penelitian ini, dilakukan analisis isi pada aspek format tayangan, dan konteks film yang disajikan. Hal ini dikarenakan dalam analisis isi media kualitatif, kategorisasi dan konsep-konsep lain dari material yang diteliti bisa muncul dan diidentifikasi selama proses penelitian.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

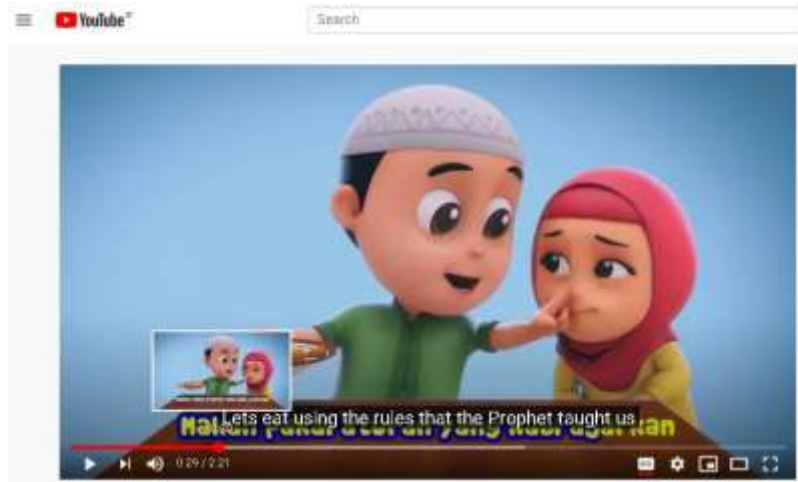
Penelitian ini memiliki tujuan yaitu melakukan Analisis Isi Tayangan Serial Kartun YouTube Nussa Official. Data pada penelitian ini adalah tayangan video kartun YouTube Nussa Official dengan pertimbangan jumlah penonton (viewer) pada episode Makan Jangan Asal Makan, Rarra Sakit, Belajar Ikhlas, Bulan Hijriah Penuh Berkah, dan episode Hiii Serem yang disajikan pada tabel di bawah sebagai berikut:

Tabel 1. Data Penelitian

| Judul Episode | Jumlah Viewer | Durasi (menit) |
|----------------------------|---------------|----------------|
| Makan Jangan Asal Makan | 66,476,578 | 2:21 |
| Rarra Sakit | 40,227,754 | 4:39 |
| Belajar Ikhlas | 14,355,807 | 4:07 |
| Bulan Hijriah Penuh Berkah | 34,546,067 | 2:47 |
| Hiii Serem | 18,904,179 | 6:20 |

3.1 Format penyajian Tayangan Serial Kartun *YouTube Nussa*

Format penyajian Tayangan Serial Kartun *YouTube Nussa* Model Two Way Symmetrical format merupakan serial animasi bergenre edutainment atau edukasi dan entertainment pada episode Makan Jangan Asal Makan, Rarra Sakit, Belajar Ikhlas, Bulan Hijriah Penuh Berkah dan Hiii Serem yang mengusung tema religi, moral dan sosial dalam setiap episodenya.. Serial animasi Nussa merupakan serial animasi bergenre edutainment atau edukasi dan entertainment yang mengusung tema Islami dalam setiap episodenya. Serial animasi Nussa menjadi napas lega bagi para penontonnya yang rindu akan tontonan yang menghibur serta padat akan edukasi Islami. Serial animasi Nussa mendapat sambutan hangat dari para penontonya. Serial animasinya pertama kali ditayangkan di YouTube chanelnya @NussaOfficial



Gambar 1. Ajakan untuk melakukan aktivitas seperti ajaran Nabi Muhammad SAW

Nusa menyatakan kepada adiknya yaitu Rara untuk melakukan aktivitas makan seperti yang di ajarkan nabi Muhammad SAW.



Gambar 2. Anjuran untuk meraih keberkahan disetiap aktivitas makan



Gambar 3. Anjuran Sebelum Makan

Kegiatan makan diawali dengan mencuci bersih kedua tangan, dilanjutkan dengan membaca Bismillah, menggunakan tangan kanan, tidak meniup makanan yang masih panas atau menggunakan kipas angin lebih dianjurkan. hindari makan sambil berdiri. selanjutnya ucapkan Alhamdulillah setelah selesai makan. Berdasarkan data di atas selanjutnya dapat diketahui format penyajian pada episode Nussa: Makan jangan Asal Makan merupakan bentuk anjuran bagi penonton untuk melakukan aktivitas makan yang sesuai dengan anjuran Rasul Muhammad SAW yang sangat memperhatikan kebersihan, adab menggunakan tangan kanan dan makan sambil duduk untuk mendapatkan keberkahan makanan yang di makan.



Gambar 4. Anjuran Makan Sesuai Kebutuhan

Ungkapan Nussa kepada Rara saat bersin akibat kebanyakan makan. dan Nussa memberitahukan pada saat bersin hendaknya Rara mengucapkan Alhamdulillah. selanjutnya agar didoakan Yarkhamukallah dan di jawab Yahdikumullah wa yusri balakum.



Gambar 5. Sakit merupakan salah satu untuk penghapus dosa

Rara dinyatakan sakit demam oleh ibunya dan Nusa menyatakan bahwa: sakit menandakan Allah sayang sama Rara. Ibu Rara menyatakan bahwa sakit yang dideita Rara untuk menghapus dosa. Seyogyanya tidak mencela demam yang diderita oleh Rara



Gambar 6. Anjuran Do'a Untuk Meminta Kesembuhan

Selanjutnya Rara di anjurkan untuk berdoa kepada Allah untuk diberikan kesembuhan. dan selanjutnya Rara berjanji untuk tidak makan es krim banyak-banyak lagi. Episode Rara saat mengalami sakit flu dan batuk akibat makan es krim terlalu banyak menunjukkan format tayangan dengan tujuan menganjurkan Rara tidak makan es krim terlalu banyak untuk menghindari sakit batuk. akan tetapi pesan yang disampaikan selanjutnya adalah bahwa Rara hendaknya mensyukuri nikmat sakit demam yang di derita karena akan menghilangkan dosa.



Gambar 7. Anjuran Untuk Ikhlas

Pada episode belajar Ikhlas, Rara kesal kepada temannya yang tidak berterimakasih kepadanya saat diajarinya cara melipat boneka kelinci.



Gambar 8. Cara Belajar Ikhlas

Nusa memberikan jawaban pertanyaan Rara tentang cara belajar ikhlas kepada Rara. Meskipun Rara sudah berbuat baik kepada orang dan tidak dibalas dengan baik maka hendaknya Rara mengikhlasakan saja. Nusa menyatakan bahwa dirinya telah belajar ikhlas bahwa dirinya juga belajar ikhlas dari sang ibu.

Format pesan yang disampaikan pada episode: Belajar Ikhlas menunjukkan bahwa Rara hendaknya tidak cepat marah saat membantu orang lain meskipun tidak terucap kata terima kasih. Hal tersebut menunjukkan bahwa perlu sikap ikhlas untuk membantu orang lain tanpa harus menunggu kata terima kasih. Hal tersebut mendidik penonton untuk menanamkan jiwa ikhlas dalam pergaulan setiap hari.



Gambar 9. Bulan Pembawa Berkah

Nussa menyatakan bahwa Bulan Hijriah merupakan bulan membawa berkah. Oleh karena itu Nussa menyarankan untuk menghafal nama bulan-bulan dalam kalender Islam antara lain : Muhammadiyah (bulan yang mulia), Sya'ban (memperbanyak ibadah), Rabi'ul Awal (saat Rasulullah lahir ke Bumi), Rabi'ul Akhir, Jumadil Awal, Jumadil Akhir, Rajab, Sya'ban, Ramadhan (saatnya berpuasa), Syawal (Iedul Fitri), Dzulqadah, Dzulhijjah (Iedul Adha/Berkorban)



Gambar 10. Bulan dalam Tahun Hijriah

Nussa dan Rara menyarankan untuk menghafalkan ke 12 bulan dalam tahun Hijriah untuk mendapatkan berkah. Pada format Episode: Bulan Hijriah Penuh Berkah mengajarkan kepada penonton untuk mempelajari ke 12 (dua belas) bulan pada tahun Hijriah untuk mendapatkan berkah Allah SWT. Pada tahun Hijriah terdapat bulan penting seperti Bulan Ramadhan dan Bulan Iedul Adha dan bulan-bulan yang lain untuk menambah ibadah guna semakin cinta pada Agama Allah dengan ditunjukkan pada peningkatan nilai ibadah setiap hari.



Gambar 11. Anjuran Untuk Tidak Takut Pada Kematian

Nasehat ibu nusa dan rara agar tidak takut pada kematian. Nasehat pada kematian terdapat pada QS Ali Imran 185. Pada episode Hii Sereem mengandung format pesan kepada penonton agar manusia tidak takut mati karena pasti terjadi pada insane yang diberikan nyawa. pesan selanjutnya pada pesan agar manusia mempersiapkan amal ibadah untuk menghadapi kematian karena suatu saat pasti terjadi. Hal tersebut tersurat pada QS Ali Imran 185.

Serial animasi anak yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran

memiliki prinsip-prinsip desain penyampaian pesan pembelajaran yang harus diterapkan. Penerapan prinsip tersebut akan memengaruhi tingkat pemahaman penonton pada pesan pembelajaran yang ditampilkan. Pada serial animasi 3 dimensi terdapat prinsip-prinsip animasi yang menjadi sumber dalam pembuatan sebuah animasi. Serial animasi Nussa Official merupakan serial animasi 3 dimensi, berisikan episode-episode yang bertujuan untuk pembelajaran dan merupakan salah satu akun YouTube yang memiliki peningkatan langganan terbanyak yaitu 2 juta orang yang berlangganan.

3.2 Konteks sosial Tayangan Serial Kartun *YouTube* Nussa

Context atau situasi sosial di seputar dokumen atau teks yang diteliti. Di sini, peneliti diharapkan dapat memahami *the nature* (kealamiahan) dan cultural meaning (makna cultural) dari artifact (teks) yang diteliti. Serial animasi Nussa tak hanya bersifat menghibur, namun mengandung nilai-nilai Islam yang padat dalam setiap episodenya, nilai-nilai Islam yang terkandung tersebut menjadikan daya tarik tersendiri bagi setiap penontonya. Pengelompokan nilai-nilai Islam yang terkandung dalam serial animasi Nussa atas tiga aspek pokok yaitu nilai akidah, nilai akhlak dan nilai syari'ah. Nilai akidah yang terkandung dalam serial animasi Nussa yaitu percaya dan yakin bahwa Allah mengabulkan doa yang mereka panjatkan serta mereka meyakini bahwa akan mendapatkan perlindungan dan keberkahan dari Allah SWT. Nilai akhlak yang terkandung dalam serial animasi Nussa adalah kesopanan, kerapian, keberanian, kesabaran, keramah-tamahan dan gotong royong pada tayangan Nussa official pada episode yang berjudul Makan Jangan Asal Makan, Rarra Sakit, Belajar Ikhlas, Bulan Hijriah Penuh Berkah dan Hiii Serem.

Sedangkan nilai syari'ah yang terkandung dalam serial animasi Nussa adalah membaca basmallah dan berdoa sebelum melakukan aktifitas Islami yang dapat dipetik dan diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Nilai-nilai Islam yang terkandung dalam serial animasi Nussa tidaklah sama, pada episode Makan Jangan Asal Makan, Rarra Sakit, Belajar Ikhlas, Bulan Hijriah Penuh Berkah, dan episode Hiii Serem terdapat dua aspek nilai Islam yaitu nilai akhlak dan nilai syari'ah namun pada episode yang lain ada yang hanya mengandung nilai akidahnya saja

atau nilai akhlak dan akidah saja bahkan ada yang menyajikan ketiga aspek nilai Islam. Ada pula beberapa nilai-nilai Islam yang sama disajikan didalam episode awal disajikan kembali pada episode selanjutnya. Oleh karena itu penulis menyimpulkan bahwa serial animasi Nussa tidak memiliki kriteria khusus dalam menyampaikan nilai-nilai Islam dalam seluruh serial animasinya.

3.3 Pembahasan

Menurut Sudjana (2010:47) menjelaskan bahwa “Media kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan atau situasi yang didesain untuk mempengaruhi opini masyarakat. Menurut Wulan (2017) Edukasi (pendidikan) adalah suatu proses sosial. Ini ditanamakan dalam “ranah sosial” dan, oleh karena itu bersifat sosial, ini adalah produk agen, struktur, proses, nilai, tujuan, dan paksaan sosial. Dalam bentuk dan prosesnya, ini merefleksikan masyarakat dimana hal ini berada dengan semua cara dan dengan semua kontradiksinya. Kartun adalah penggambaran dalam bentuk lukisan atau karikatur tentang orang, gagasan-gagasan atau situasi yang didesain untuk memengaruhi opini peserta didik. Format penyajian Tayangan Serial Kartun *YouTube* Serial animasi Nussa merupakan serial animasi bergenre edutainment atau edukasi dan entertainment yang mengusung tema Islami dalam setiap episodenya.

Serial animasi Nussa menjadi napas lega bagi para penontonnya yang rindu akan tontonan yang menghibur serta padat akan edukasi Islami. Serial animasi Nussa mendapat sambutan hangat dari para penontonya. Serial animasi anak yang bertujuan untuk memberikan pembelajaran memiliki prinsip-prinsip desain penyampaian pesan pembelajaran yang harus diterapkan. Penerapan prinsip tersebut akan memengaruhi tingkat pemahaman penonton pada pesan pembelajaran yang ditampilkan. Pada serial animasi 3 dimensi terdapat prinsip-prinsip animasi yang menjadi sumber dalam pembuatan sebuah animasi Serial animasi Nussa Official merupakan serial animasi 3 dimensi, berisikan episode-episode yang bertujuan untuk pembelajaran dan merupakan salah satu akun YouTube yang memiliki peningkatan langganan terbanyak yaitu 2 juta orang yang berlangganan. Episode pada penelitian ini terkait dengan dalam episode Makan Jangan Asal Makan, Rarra Sakit, Belajar Ikhlas, Bulan Hijriah Penuh Berkah dan Hiii Serem.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian terdahulu yang telah dilakukan oleh Septiani (2019) Hasil penelitian menunjukkan bahwa dalam serial film Nussa, nilai keislaman dibentuk melalui tahapan-tahapan tersebut, yang menghasilkan persiapan untuk karakter-karakter dan jalan ceritanya yang Islami secara intens. Strategi penyebaran pun dipilih secara cermat melalui medianya yang juga bersifat Islami. Kemudian, pada tahap pembentukan konstruksi nilai keislaman oleh serial film ini menghasilkan penonton yang lebih baik dengan penerapan nilai-nilai keislaman tersebut di dalam keseharian hidup mereka. Dan akhirnya pada tahap pengkonfirmasi argumentasi yang positif dan baik untuk serial film Nussa ini.

Penelitian selanjutnya dilakukan oleh Langga et al (2019) dengan hasil animasi Nussa sudah dapat memenuhi kriteria sebagai media penyampaian pendidikan Islami sesuai dengan tujuan pendidikan Nasional. Namun, masih terdapat upaya-upaya dalam memfasilitasi perkembangan anak dalam membangun potensi kesadaran beragama yang belum terpenuhi. Meski begitu, jika melihat usia animasi Nussa sendiri yang terbilang masih baru sangat diwajibkan jika upaya-upaya tersebut belum terpenuhi karena belum banyak video animasi yang diproduksi. Jika dilihat dari tingkat kepopulerannya, animasi Nussa merupakan animasi yang sangat populer karena animasi Nussa seringkali trending dan viral diberbagai media sosial. Jumlah subscriber-nya pun sudah mencapai lebih dari 3 juta hanya dengan waktu 5 bulan.

Context atau situasi sosial yaitu nilai-nilai Islam yang terkandung dalam serial animasi Nussa atas tiga aspek pokok yaitu nilai akidah, nilai akhlak dan nilai syari'ah. penelitian terdahulu dilakukan oleh Anggraini (2019) dengan hasil penelitian menemukan bahwa, nilai-nilai Islam yang terkandung pada setiap episode adalah keberanian, kebersihan, pantang menyerah, menolong sesama, bersedekah, menyampaikan ilmu, keikhlasan, tabah, bersabar, rendah hati, tidak mubadzir, tidak mengeluh, keramah-tamahan, dan tidak mengulur-ulur waktu. Yang dikelompokkan berdasarkan aspek pokok dalam nilai-nilai Islam yaitu nilai akhlak, nilai akidah dan nilai syari'ah.

Sayekti (2019) Hasil dari penelitian yaitu film animasi Nussa dan Rara episode Baik itu Mudah memuat enam nilai karakter. Keenam nilai karakter tersebut

antara lain: religius, menghargai prestasi, cinta lingkungan, kerja keras, rasa ingin tahu, dan peduli sosial. Jika anak senantiasa melihat tayangan yang mendidik bahkan yang mengajarkan karakter baik, maka tak dipungkiri ke depan dia akan menjadi pribadi yang berkarakter sesuai harapan bangsa.

Seman et. al (2018). Hasil penelitian memberikan wawasan tentang unsur nasionalisme dan jenis animasi yang membawa jiwa nasionalisme di kalangan pemirsanya. Pembelajaran menyelidiki unsur-unsur nasionalisme yang digunakan dalam serial animasi Upin & Ipin melalui episode: Pimpimpong Ajaib, Masih Ada Cinta, dan Kompang Palu. Pemirsa mempelajari pesan bawah sadar yang disampaikan melalui unsur nasionalisme dengan tujuan untuk meningkatkan jiwa nasionalisme mereka. Itu penelitian ini menggunakan metode analisis isi kualitatif dengan mengkodekan ketiga episode dari Untuk menangkap setiap adegan, Video Analisis Isi (VCA) digunakan sebagai instrumen penelitian untuk mencatat semua gambar-gambar yang penting. Tabel koding diklasifikasikan menjadi beberapa unsur nasionalisme dan kode yang disesuaikan.

Wijaya (2013). Persaingan yang ketat dari berbagai stasiun televisi, sedikit demi sedikit mulai melemahkan perhatian mereka kepada fungsi informasi dan pendidikan namun lebih menekankan kepada fungsi hiburan. *Spongebob Squarepants* merupakan sebuah program cinema animasi kartun anak yang hingga saat ini masih menghibur dan memanjakan anak-anak dilayar kaca. Dalam penyajiannya ditelvisi, program ini masih menampilkan adegan-adegan kekerasan fisik maupun kekerasan Psikologis. Dengan melihat fenomena tersebut, maka tujuan dari penelitian ini adalah untuk kecenderungan adegan kekerasan yang terdapat dalam film *Spongebob Squarepants* pada periode tanggal 01 - 08 Mei 2013. Dengan menggunakan metode analisis isi. Hasil penelitian ini, menunjukkan terdapat dua jenis kekerasan yang terdapat dalam tayangan program animasi kartun anak *Spongebob Squarepants* periode Tanggal 01 - 08 Mei 2013.

4. PENUTUP

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan dapat disimpulkan bahwa:

Format penyajian Tayangan Serial Kartun *YouTube* Nussa Serial animasi

Nussa menggunakan titik berat penggunaan format Model Two Way Symmetrical format merupakan serial animasi bergenre edutainment atau edukasi dan entertainment pada episode Makan Jangan Asal Makan, Rarra Sakit, Belajar Ikhlas, Bulan Hijriah Penuh Berkah dan Hiii Serem yang mengusung tema religi, moral dan sosial dalam setiap episodenya..

Konteks fisik, psikologis, sosial dan aspek waktu digunakan dalam sebagai Context atau situasi sosial yaitu nilai-nilai Islam yang terkandung dalam serial animasi Nussa atas tiga aspek pokok yaitu nilai akidah, nilai akhlak dan nilai syari'ah.

Setelah menonton film Nussa dan Rara tersebut, orang tua dan guru bisa melakukan penanaman pendidikan karakter salah satunya adalah dengan makna dari film tersebut, mereka kemudian diajak untuk meresapi makna yang lebih dalam terutama terkait episode Makan Jangan Asal Makan, Rarra Sakit, Belajar Ikhlas, Bulan Hijriah Penuh Berkah dan Hiii Serem . Bagi peneliti selanjutnya diharapkan menambah pokok bahan lain untuk memperluas ide penelitian seperti film lain seperti Ipin Upin yang memuat isi yang lebih luas.

PERSANTUNAN

Alhamdulillahirobbilalamin, senantiasa saya panjatkan kehadiran Allah SWT karena berkat rahmat dan hidayahnya saya dapat menyelesaikan penelitian ini. Pada kesempatan kali ini pertama saya menyampaikan rasa terima kasih atas dukungan dan doa dari kedua Orang tua, saya sampaikan terima kasih kepada Ibu Yanti Haryanti, S.Pd., M.A. selaku dosen pembimbing yang telah memberikan waktu, dorongan, saran dan motivasi hingga saya menyelesaikan penelitiannya. Terakhir, saya sampaikan terima kasih kepada teman Ayas, Oktri, Anisa, Ayu, Viak, dan Evit yang selalu memberi motivasi dan semangat serta mendoakan saya dalam mengerjakan penelitian tugas akhir ini. Serta teman-teman yang lainnya yang telah membantu, memberikan masukan, menjadi tempat bertukar pikiran dan memberikan semangat hingga penelitian selesai.

DAFTAR PUSTAKA

- Ahmad, Jumal. (2018). Naskah Publikasi. Desain Penelitian Analisis Isi (Content Analysis) Sekolah Pascasarjana UIN Syarif Hidayatullah
- Anggraini, Lutfi Icke. (2019). Naskah Publikasi. Nilai-Nilai Islam Dalam Serial Animasi Nussa. (Analisis Narasi Tzvetan Todorov). Fakultas Dakwah Dan Komunikasi Institut Agama Islam Negeri Purwokerto
- Arafat, Gusti Yasser. (2018). Membongkar Isi Pesan dan Media dengan Content Analysis. Jurnal Alhadharah Vol. 17 No. 33 Januari –Juni 2018
- Azwar S. (2016). Metodologi Penelitian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Baskoro, Adi. (2009). Panduan Praktis Searching di Internet. Jakarta: PT TransMedia.
- Christy & Riana Sahrani. (2016). Hubungan Place Attachment Dengan Perilaku Prososial Relawan Sosial. Provitae Jurnal Psikologi Pendidikan 2016, Vol. 8, No. 2, 68 – 87
- Darmanto. (2017). Media Pembelajaran. <http://repository.unikama.ac.id/85/1/Media.pdf>
- Eriyanto. (2011). Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu Komunikasi dan Ilmu-ilmu Sosial Lainnya. Jakarta: Kencana.
- Etta Mamang Sangadji dan Sopiah, (2010). Metodolog Penelitian Pendekatan Praktisdan Penelitian, Yogyakarta: Andi,
- Fauzyah, Syiva ; Hamdani, Nizar Alam; Maskur; Margana, Achmad. (2019). Pengaruh Penggunaan Media Pembelajaran Berbasis Audio Visual Terhadap Peningkatan Motivasi Dan Kompetensi Dasar Matematika KelasV di SD Negeri 1 Cimaragas. JTEP-Jurnal Teknologi Pendidikan danPembelajaran, Volume 4, Nomor 1, Februari 2019
- Halimah, Devi Nurul, dan Lilis, Dede. (2019). Analisis Isi Pesan Prososial Tayangan Animasi Nussa dan Rara di Youtube. Prosiding Manajemen Komunikasi Volume 5, No. 2, Tahun 2019. ISSN: 2460-6537
- Ibrahim, Idi Subandy.(2001) Sketsa Dunia Anak di Media Anak: Komodifikasi Impian Orangtua di Pentas Kebudayaan Pop dalam Jurnal Ikatan Sarjana Komunikasi Indonesia (ISKI). Volume VI/November 2001. Bandung: Rosda.
- Ida, Rochani. (2011). Fiksi Populer: Teori & Metode Kajian. Yogyakarta: Pustaka Pelajar
- Khairul Iksan. (2017). Media Pembelajaran. Kopertis Wilayah Iv Sekolah Tinggi Agama Islam (STAI) Al-Khairot Pamekasan
- Krisyantono, Rachmat. (2010). Teknik Praktis Riset Komunikasi. Jakarta. Kencana

Prenada Media Group

- Mawarni, Astrid Dian., Kusbandrijo, Bambang Sukma., Putri , Ari Ragil. (2017). Analisis Isi Pada Artikel Romansa Di Zetizen.Com (Studi Analisis Isi Artikel Romansa Pada Web Zetizen Periode 1 OKTOBER-30 NOVEMBER 2016). [jurnal.untag-sby.ac.id > index.php > article > download](http://jurnal.untag-sby.ac.id/index.php/article/download). Diakses Maret 2020
- Moleong, Lexy J. (2010), Metodologi Penelitian Kualitatif Remaja Rosdakarya: Bandung
- Mulyana, Deddy. (2015). Ilmu Komunikasi: Suatu Pengantar. Cetakan ke ... Bogor: Ghalia Indonesia,
- Munadi. (2008). Media Pembelajaran Sebuah Pendekatan Baru. Jakarta:Gaung. Persada Perss
- Ngatman, Siti Fatimah. (2018). Analisis Film Kartun “Cloud Bread” Sebagai Media Pengenalan Kata Baku Dan Pendidikan Karakter Anak / Dwija Cendekia: Jurnal Riset Pedagogik 2 (2) (2018) 64-72
- Ruslan, R. (2013). Metode Penelitian Public Relations dan Komunikasi. Jakarta: Rajawali Pers
- Sangadji, Etta Mamang & Sopiah. (2010). Metodologi Penelitian–Pendekatan. Praktis dalam Penelitian, Yogyakarta, ANDI
- Sayekti. Octavian Muning. (2019). Film Animasi “Nussa dan Rara Episode Baik Itu Mudah” sebagai Sarana Penanaman Karakter pada Anak Usia Dini. Jurnal Pendidikan Anak, Volume 8 (2), 2019, 164-171
- Seman, Noor Ashikin, Noordin, Noor Nirwandy Mat dan Razak, Fariza Hanis Abdul. (2018). Qualitative Content Analysis: The Type of Animation and Elements of Nationalism Used in Animation Series of Upin & Ipin in Episodes: Magic Pimpimpong, Masih Ada Sayang & Kompang Dipalu. Journal of Media and Information Warfare Vol. 11(2), 187-215, Dec 2018
- Subandy, Dede Lilis Ch. (2005). Representasi Simbolik Film Kartun “Dora the Explorer”: Ethnographic Content Analysis. Jurnal MEDIATOR, Vol. 8 No.2 Desember 2005
- Sudjana, Nana. (2010). Dasar-dasar Proses Belajar, Sinar Baru Bandung
- Tafonao, Talizaro. (2018). Peranan Media Pembelajaran Dalam Meningkatkan Minat Belajar Mahasiswa. Jurnal Komunikasi Pendidikan, Vol.2 No.2, Juli 2018P-ISSN 2549-1725 E-ISSN 2549-4163 103
- Tahir, Arifin. (2014). Buku Ajar Perilaku Organisasi/oleh Arifin Tahir.--Ed.1, Cet. 1-Yogyakarta: Deepublish,

- Wijaya, Nopri Kosuma. (2013). Haskah publikasi. Kekerasan Dalam Program Anak (Analisis Isi Kuantitatif Adegan Kekerasan Dalam Film Kartun Spongebob Squarepants) Program Studi Ilmu Komunikasi Fakultas Komunikasi Dan Informatika Universitas Muhammadiyah Surakarta
- Wahyuningsih Sri. (2013). Metode Penelitian Studi Kasus. Konsep, Teori Pendekatan Psikologi Komunikasi dan Contoh Penelitiannya. Madura; Universitas Trunojoyo Madura.
- Wolf, Cristian . (2014). Audio Visual Integration in Smooth Pursuit Eye ovement. Springer Fachmedien Weisbaden. Control Number 2014957151.
- Yusuf, Pawit M. (2018). Komunikasi Instruksional : teori dan praktek. Jakarta : PT. Bumi Aksara